

Perilaku perawat dalam memberikan asuhan keperawatan paliatif pada pasien kanker untuk meningkatkan kualitas hidup pasien: *literature review*

Ety Retno Setyowati

Program Studi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

How to cite (APA)

Retno Setyowati, E. (2024). Perilaku perawat dalam memberikan asuhan keperawatan paliatif pada pasien kanker untuk meningkatkan kualitas hidup pasien: literature review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(02), 397–403.
<https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i02.1205>

History

Received: 23 Juli 2024

Accepted: 9 November 2024

Published: 21 November 2024

Corresponding Author

Ety Retno Setyowati, Program Studi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia; etyretno@yahoo.co.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) / CC BY 4.0

ABSTRAK

Latar Belakang: Perawatan paliatif idealnya dimulai sejak diagnosis penyakit, bukan hanya pada tahap akhir kehidupan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarganya yang menderita penyakit yang mengancam jiwa, seperti kanker dan penyakit non-kanker.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode systematic review dengan pendekatan kualitatif dan *cross-sectional*. Penelusuran literatur dilakukan pada 8 naskah akhir melalui database Google Scholar dan PubMed untuk (2019-2024).

Hasil: Perilaku yang harus ditunjukkan oleh perawat dalam memberikan asuhan kepada pasien kanker untuk meningkatkan kualitas hidup meliputi sikap positif, seperti sikap peduli, memberikan dukungan kepada pasien dan keluarga, menunjukkan empati, berbicara dengan lembut, mendoakan, menghormati pasien dan keluarganya, dan lain-lain.

Kesimpulan: Perilaku seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci : Perilaku perawat, asuhan paliatif, kualitas hidup, pasien kanker, peran perawat

ABSTRACT

Background: Palliative care ideally starts from the diagnosis of disease, not just at the end stage of life with the aim of improving the quality of life of patients and their families who suffer from life-threatening diseases, such as cancer and non-cancer diseases.

Method: This research uses a systematic review method with a qualitative and cross-sectional approach. A literature search was carried out on 8 final manuscripts using the Google Scholar and PubMed databases for (2019-2024).

Result: Behaviors that must be demonstrated by nurses in providing care to cancer patients to improve quality of life include positive attitudes, such as caring, providing support to patients and families, showing empathy, speaking softly, praying, respecting patients and their families, and so on.

Conclusion: A nurse's behavior in providing nursing care is basically carried out to improve the patient's quality of life.

Keyword : Nurse behavior, palliative care, quality of life, cancer patients, nurse's role

Pendahuluan

Kanker adalah pertumbuhan jaringan abnormal yang bersifat berlebihan, cepat, dan invasif, yang dapat merusak jaringan di sekitarnya serta menyebar ke seluruh tubuh melalui sistem limfatik atau aliran darah. Kanker sering kali menyebabkan kematian. Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum dijumpai pada perempuan dan menjadi penyebab utama kematian terkait kanker, baik di negara maju maupun berkembang (Cherny, N. I., Paluch-Shimon, S., & Berner-Wygoda, 2018).

Penyebab pasti kanker payudara belum diketahui, namun sejumlah faktor risiko telah diidentifikasi, termasuk faktor yang bisa dimodifikasi (seperti aktivitas fisik, obesitas, konsumsi alkohol, paparan radiasi, penggunaan kontrasepsi hormonal, riwayat menyusui, merokok, paparan cahaya malam, diabetes, pola makan, dan kelebihan berat badan di masa kanak-kanak) serta faktor yang tidak bisa dimodifikasi (seperti jenis kelamin, usia, dan ras) (Yodang, Y., & Nuridah, 2021).

Institute of Medicine melaporkan bahwa American Society of Clinical Oncology memperkirakan peningkatan jumlah penderita kanker sebesar 81% hingga akhir tahun 2020, yang disebabkan oleh perubahan gaya hidup dan pelaksanaan program skrining (Harbeck, N., Penault-Llorca, F., Cortes, J., Gnant, M., Houssami, N., Poortmans, P., Ruddy, K., Tsang, J., & Cardoso, 2019). Jika kanker payudara tidak ditangani dengan baik, bisa berkembang menjadi kanker stadium lanjut yang tidak lagi dapat diatasi dengan operasi, bahkan menyebar ke berbagai organ seperti tulang, paru-paru, otak, dan hati (Eko, 2014).

Kualitas hidup pasien merujuk pada kondisi di mana pasien merasa nyaman secara fisik, psikologis, sosial, dan spiritual, dengan tujuan hidup yang optimal. Pengetahuan dan sikap perawat dalam merawat pasien serta keluarga mereka sangat penting dalam memberikan dukungan, dorongan positif, dan peningkatan kualitas perawatan. Perawat berperan dalam membantu pasien menghadapi ketakutan dengan mengidentifikasi strategi koping yang efektif, sehingga kualitas hidup pasien dapat

meningkat. Kehadiran perawat yang penuh empati, rasa hormat, dan kasih sayang sangat dihargai oleh pasien kanker (Keliat, B. A., & Pasaribu, 2016).

Fungating wound, yaitu luka yang berkembang pada kanker, terjadi pada sekitar 5-10% penderita kanker, dan sering dijumpai dalam enam bulan terakhir kehidupan pasien (Yodang, Y., & Nuridah, 2021). Komplikasi akut dapat muncul dalam beberapa minggu hingga hari terakhir kehidupan, yang memperparah gejala dan mempercepat penurunan kondisi fungsional pasien (Amini, A. S., & Arsy, 2022). Pada tahap ini, sebagian besar pasien membutuhkan rawat inap dan pelayanan perawatan paliatif (Hui, D., & Bruera, 2016).

Dengan meningkatnya jumlah penderita kanker, penting untuk mengintegrasikan perawatan paliatif ke dalam layanan kanker (Nugroho, B. S., et al., 2023). Selain itu, perawatan paliatif mempersiapkan pasien untuk menghadapi kematian dengan bermartabat (Arsy, G. R., & Hindriyastuti, 2022). Salah satu kemajuan besar dalam perawatan kesehatan modern adalah peningkatan kualitas perawatan akhir hayat bagi pasien penyakit terminal. Sebagian besar pasien dengan kondisi terminal mengalami penderitaan fisik, mental, atau spiritual. Mengkaji kebutuhan pasien merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien paliatif (Siagian, 2020).

Prinsip utama perawatan paliatif adalah menghargai martabat dan harga diri pasien serta keluarga, serta memberikan dukungan bagi caregiver. Kepuasan terhadap kinerja perawat memiliki hubungan langsung dengan kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan (Suprpto, 2018). Perawatan paliatif idealnya dimulai sejak diagnosis penyakit, bukan hanya pada tahap akhir kehidupan. Perawatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarganya yang menderita penyakit yang mengancam jiwa, seperti kanker, penyakit non-kanker, dan HIV/AIDS (Shatri, H., Faisal, E., Putranto, R., & Sampurna, 2020).

Dengan demikian, penting bagi rumah sakit untuk menerapkan perawatan paliatif secara merata, terutama rumah sakit yang

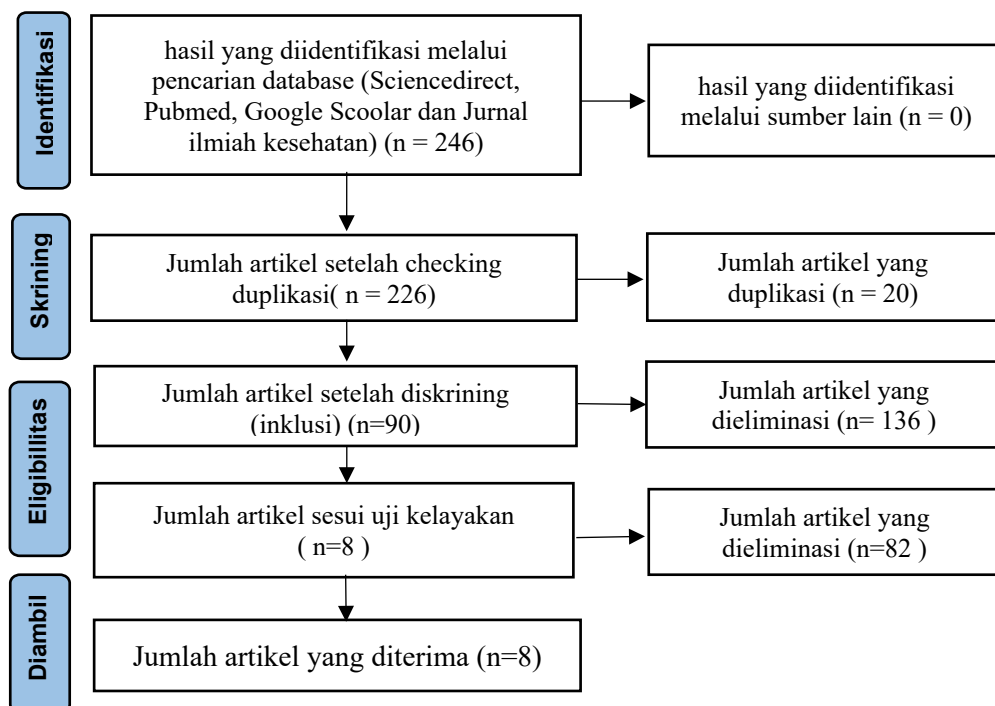
berfokus pada pemenuhan kebutuhan spiritual pasien kanker. Perilaku perawat dalam memberikan asuhan keperawatan paliatif berperan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

Metode

Penelitian ini merupakan sebuah tinjauan pustaka dengan metode PICOST (Population, Intervention, Comparison, Output, Study, Time). Populasi yang menjadi fokus dalam literature review ini adalah pasien kanker dan perilaku perawat, dengan hasil yang diukur berupa kualitas hidup. Desain studi yang digunakan meliputi systematic review, studi kualitatif, dan cross-sectional, dan rentang waktu penelitian adalah dari tahun 2019 hingga 2024. Peneliti menggunakan tujuh database yang lazim digunakan dalam pencarian artikel di bidang kesehatan. Untuk artikel nasional, peneliti memanfaatkan Garuda (Garba Rujukan Digital) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Google Scholar. Sementara itu, untuk artikel internasional, pencarian dilakukan melalui database seperti Scencedirect, Pubmed, Google Scholar, dan jurnal ilmiah kesehatan lainnya.

Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel meliputi "perilaku perawat, kualitas hidup, pasien kanker, dan paliatif" serta terjemahan dalam bahasa Inggris seperti "nurse attitude, quality of life, cancer patient, palliative" dengan rentang waktu 2019-2024.

Dari kombinasi kata kunci tersebut, ditemukan 246 jurnal yang diidentifikasi untuk disaring. Setelah melalui proses penyaringan dan pengecekan duplikasi, tersisa 226 artikel. Kemudian, dilakukan proses pengecualian berdasarkan studi yang tidak relevan sehingga tersisa 90 artikel. Setelah itu, proses pengecualian lebih lanjut dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, dengan menggunakan alat penilaian kritis (critical appraisal tools) oleh dua reviewer, dan 82 artikel dieliminasi. Dengan demikian, jumlah akhir artikel yang memenuhi syarat untuk di-review adalah 8 artikel. Kedelapan artikel tersebut dianalisis kesesuaiannya dengan kriteria literatur yang telah ditetapkan, menggunakan metode penilaian jurnal yang baku. Proses pencarian dan penyaringan artikel mengikuti alur Preferred Reporting Items for Systematic Reviews (PRISMA).



Bagan 1 Preferred Reporting Items for Systematic Reviewa (PRISMAS) Flow Chart 2020

Tabel 1. Hasil penelusuran tentang perilaku perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker untuk meningkatkan kualitas hidup pasien

No	Peneliti	Tujuan	Desain	Sampel	Hasil
1	Mutia Nadra Maulida, Nabila Rizky Oktadini, Neza Purnamasari 2017	Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap perawat mengenai perawatan paliatif	<i>Cross-sectional</i> dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner	54 Perawat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan (79,6%), berusia di bawah 30 tahun (53,7%), memiliki pendidikan diploma III (70,4%), dan telah bekerja kurang dari 5 tahun (55,6%). Semua responden belum pernah mengikuti pelatihan mengenai perawatan paliatif (100%). Analisis pengetahuan dan sikap menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan (64,8%) dan sikap (59,3%) yang masih rendah terkait perawatan paliatif.
2	Cherley Fanesa Maria Leuna, Jenny Rantung 2018	Untuk mengeksplorasi pengalaman perawat dalam memberikan asuhan keperawatan paliatif pada pasien terminal	Kualitatif dan data dikumpulkan Dengan wawancara	6 Perawat	Penelitian ini mengidentifikasi lima tema utama: koping perawat, adaptasi perawat, hambatan dalam proses perawatan, perilaku caring perawat, dan pengembangan self-efficacy.
3	Dwi Eri Retno Widowati, Retno Indarwati, Rista Fauziningtyas 2020	Untuk mengetahui determinan faktor yang berhubungan dengan pengetahuan perawat dalam perawatan paliatif di RSUD Dr. Soetomo.	Cross sectional dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner	115 perawat	Ditemukan adanya hubungan signifikan antara usia ($p=0,004$) dan lama bekerja ($p=0,016$) dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif.
4	Biruk Adie Admass, Nigussie Simeneh Endalew, Hailu Yimer Tawuye, Abraham Tarekegndi Etiophia. Mersha 2020	Untuk menilai pengetahuan dan sikap perawat dan penentu manajemen nyeri kanker di semua pusat onkologi	Cross-sectional dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner	138 perawat	Hanya 7,2% (95% CI: 2,9–11,6) perawat onkologi yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik mengenai manajemen nyeri kanker. Dari 41 item yang diujikan, rata-rata pertanyaan yang dijawab dengan benar adalah 20,4 (SD = 5,13). Perawat dengan gelar magister keperawatan memiliki hubungan positif dengan pengetahuan dan sikap yang lebih baik dalam manajemen nyeri kanker.
5	Javad Dehghannezhad, Hadi Hassankhani, Fariba Taleghani, Azad Rahmani, Simin Sattar Pour, Zohreh Sanaat 2021	Untuk menentukan dan mengetahui sikap dan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif di rumah, dan mengem bangkan skala yang valid dan reliabel untuk mengevaluasi sikap dan pengetahuan perawat	Cross sectional dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner	168 Perawat	Dalam penelitian ini, sebanyak 56,60% (95 peserta) dan 67,90% (113 peserta) memiliki sikap negatif dan pengetahuan terbatas. Beberapa peserta lainnya memiliki sikap netral dan pengetahuan rata-rata tentang perawatan paliatif di rumah. Nilai rata-rata untuk perawatan paliatif di rumah adalah

	dalam meningkat kan kualitas hidup pasien.			2,33 (SD = 0,83), sedangkan pengetahuan terkait perawatan menjelang ajal memiliki nilai terendah, yaitu 41,76%.
6 Eka Rora Suci Wisudawati, Sudadi, Wiwin Lismidiati 2021	Untuk mengidentifikasi pemberian asuhan keperawatan paliatif dengan pendekatan perawatan spiritual terhadap level nyeri pada pasien kanker serviks	Literature review dengan menggunakan penelusuran jurnal internasional dan nasional.	Pasien dan perawat paliatif (12 artikel)	Pemberian asuhan keperawatan dan perawatan spiritual secara komprehensif pada pasien kanker serviks terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dan mengurangi keluhan, terutama dalam manajemen nyeri yang sering dialami pasien kanker.
7 Simson Femande Tameon, Lina Dewi Anggraeni, Ernawati 2021	Untuk mengeksplorasi pengalaman perawat memberikan perawatan paliatif pada anak	Kualitatif dan data dikumpulkan dengan wawancara	5 Perawat	Penelitian ini juga menemukan empat tema tambahan: perawatan harian yang diberikan kepada anak, kepuasan perawat dalam memberikan perawatan paliatif, dukungan perawat kepada keluarga dalam menghadapi kehilangan, serta harapan dalam perawatan paliatif. Perhatian khusus terhadap perawatan paliatif pada anak dengan kanker dianggap penting bagi perawat.
8 Marti Husen, Iman Permana 2021	Untuk mengetahui pemenuhan spiritual pada pasien kanker.	Literature Review Menggunakan penelusuran 3 database yaitu Pubmed, EBSCO dan Proquest	Pasien kanker (14 artikel)	Penelusuran literatur mengidentifikasi 169.139 jurnal, dengan rincian: 583 artikel di Pubmed, 12.582 di Ebsco, dan 155.974 di Proquest. Setelah melalui proses penyaringan berdasarkan kriteria inklusi, hanya 14 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

Pembahasan

1. Pengetahuan

Menurut Dehganhezad et al. (2021), pengetahuan perawat mencakup aspek dasar perawatan paliatif, manajemen nyeri, masalah psikologis pasien, serta kebutuhan dasar pasien. Artikel ini menyatakan bahwa sikap perawat, baik atau buruk, dipengaruhi oleh pengetahuan yang mereka miliki. Sikap positif perawat, seperti rasa peduli, dukungan terhadap pasien dan keluarganya, mencerminkan sikap yang baik (Siagian, 2020)

Suprayitno, E., & Kafil, (2020) menambahkan bahwa tugas perawat termasuk berkomunikasi secara efektif dan terapeutik dengan pasien dan keluarganya, menunjukkan empati, berbicara lembut, dan menghormati pasien. Sikap negatif, seperti ketidakpedulian,

ketakutan, dan kecemasan, dapat menurunkan kualitas pelayanan perawatan akhir hayat.

Penelitian Mutia, M. N., Oktadini, N. R., & Purnamasari, (2017) mendukung pandangan ini, menyatakan bahwa pengetahuan perawat mempengaruhi sikap mereka dalam perawatan paliatif, terutama dalam mengevaluasi keluhan pasien. Perawat yang bekerja dalam tim multidisiplin dapat mengembangkan rencana perawatan yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas hidup pasien..

2. Pendidikan

Admass, B. A., Endalew, N. S., Tawuye, H. Y., & Mersha, (2020) menyatakan bahwa perawat dengan gelar magister keperawatan memiliki hubungan signifikan dengan pengetahuan dan sikap yang lebih baik.

Pendidikan mengenai perawatan paliatif berpotensi meningkatkan pengetahuan dan sikap perawat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker (Mutia, M. N., Oktadini, N. R., & Purnamasari, 2017).

Widowati, (2019) menambahkan bahwa pendidikan memberi informasi yang membantu perawat menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam asuhan keperawatan. Pelatihan lanjutan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan perawat sehingga mereka dapat memberikan perawatan yang lebih baik.

Lukewich, J. A., Tranmer, J. E., Kirkland, M. C., & Walsh, (2019) menunjukkan bahwa pendidikan dan beban kerja mempengaruhi kualitas asuhan keperawatan, dengan beban kerja administratif yang tinggi mengurangi kinerja perawat dan kepekaan terhadap kebutuhan pasien (Rusdi, A. R. N., Russeng, S. S., Salmah, A. U., Wahyu, A., Mallongi, A., & Yanti, 2020).

3. Pengalaman Kerja

Menurut Dehganhezahad, J., Hassankhani, H., Taleghani, F., Rahmani, A., Tuang, S. S., & Sanaat, (2021), semakin lama pengalaman kerja seorang perawat, semakin baik sikap mereka dalam memberikan perawatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Widowati, (2019) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja meningkatkan pengetahuan perawat. Pengalaman yang lebih lama tidak hanya memberikan pengetahuan tambahan, tetapi juga memperkaya wawasan perawat dalam merawat pasien paliatif.

4. Pelatihan perawatan paliatif

Pelatihan adalah proses sistematis untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian individu agar lebih profesional di bidangnya. Menurut Dehganhezahad, J., Hassankhani, H., Taleghani, F., Rahmani, A., Tuang, S. S., & Sanaat, (2021), perawat yang telah mengikuti pelatihan perawatan paliatif menunjukkan sikap yang lebih baik dalam memberikan asuhan kepada pasien kanker, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup pasien.

Penelitian oleh Mutia, M. N., Oktadini, N. R., & Purnamasari, (2017) menegaskan bahwa pelatihan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman perawat dalam merawat pasien kanker. Suprayitno, E., & Kafil, (2020) menekankan pentingnya pelatihan dalam berbagai aspek, seperti manajemen gejala, perawatan berkelanjutan, peningkatan kualitas hidup, dan komunikasi terapeutik dengan pasien serta keluarga.

Simpulan

Perawat yang memberikan asuhan kepada pasien kanker perlu menunjukkan perilaku positif untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Hal ini mencakup sikap peduli, memberikan dukungan kepada pasien dan keluarganya, menunjukkan empati, berbicara dengan lembut dan hati-hati, mendoakan, mengajak pasien bercanda, serta tetap menghormati pasien dan keluarga.

Saran

Perawat diharapkan secara rutin mengikuti atau mengadakan pelatihan, seminar, diskusi, maupun workshop tentang perawatan paliatif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat, sehingga kualitas pelayanan keperawatan, khususnya dalam perawatan paliatif, dapat terus ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Admass, B. A., Endalew, N. S., Tawuye, H. Y., & Mersha, A. T. (2020). Knowledge And Attitude Of Ethiopian Oncology Nurses About Cancer Pain Management: National Survey. *Cancer Management And Research*, 9045–9055.
- Amini, A. S., & Arsy, G. R. (2022). Gambaran Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) pada Lansia Pasca Positif Covid-19. *Nursing Information Journal*, 2(1), 34–40.
- Arsy, G. R., & Hindriyastuti, S. (2022). Self-Concept Disorder Caused By Negative Stigma From Society Towards Someone Who Has Experienced Covid-19. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 11(1), 96–102.
- <https://doi.org/10.36720/nhjk.v11i1.314>

- Cherny, N. I., Paluch-Shimon, S., & Berner-Wygoda, Y. (2018). Palliative care: Needs of advanced breast cancer patients. *Breast Cancer: Targets and Therapy*, 10, 231–243.
<https://doi.org/10.2147/BCTT.S160462>
- Dehgannezhad, J., Hassankhani, H., Taleghani, F., Rahmani, A., Tuang, S. S., & Sanaat, Z. (2021). Home Care Nurses' Attitude Towards And Knowledge Of Home Palliative Care In Iran: A Cross-Sectional Study. *Iranian Journal Of Nursing And Midwifery Research*, 272–278.
- Eko, C. (2014). *Bab I Pendahuluan*. Universitas Andalas, 10(3), 1.
- Harbeck, N., Penault-Llorca, F., Cortes, J., Gnant, M., Houssami, N., Poortmans, P., Ruddy, K., Tsang, J., & Cardoso, F. (2019). Breast cancer. In *Nature Reviews Disease Primers*(Vol. 5, Issue 1).
<https://doi.org/10.1038/s41572-019-0111-2>
- Hui, D., & Bruera, E. (2016). Integrating palliative care into the trajectory of cancer care. *Nature Reviews Clinical Oncology*, 13(3), 159–171.
<https://doi.org/10.1038/nrclinonc.2015.201>
- Keliat, B. A., & Pasaribu, J. (2016). *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Elsevier Inc.
- Lukewich, J. A., Tranmer, J. E., Kirkland, M. C., & Walsh, A. J. (2019). Exploring the utility of the Nursing Role Effectiveness Model in evaluating nursing contributions in primary health care: A scoping review. *Nursing Open*, 6(3), 685–697.
- Mutia, M. N., Oktadini, N. R., & Purnamasari, N. (2017). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Perawat Mengenai Perawatan Paliatif. Seminar Dan Workshop Nasional Keperawatan "Implikasi Perawatan Paliatif Pada Bidang Kesehatan."* 132–136.
- Nugroho, B. S., Rias Arsy, G., Listyarini, A. D., Hindriyastuti, S., Studi, P., Keperawatan, I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Kudus, C. U. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keikutsertaan Vaksin Covid-19 Pada Lansia di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 10.
<http://jurnal.akperkridahusada.ac.id>
- Rusdi, A. R. N., Russeng, S. S., Salmah, A. U., Wahyu, A., Mallongi, A., & Yanti, I. H. (2020). The influence of workload on the nurses performance at Ambon general hospital. *Enfermería Clínica*, 30, 419–422.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.114>
- Shatri, H., Faisal, E., Putranto, R., & Sampurna, B. (2020). Advanced Directives pada Perawatan Paliatif. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(2), 125.
- Siagian, E. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Kematian Tentang Keperawatan Paliatif. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(3), 278–284.
- Suprpto, S. (2018). Hubungan Komitmen Dan Kepuasan Perawat Dengan Prestasi Kerja Perawat Pelaksana Rumah Sakit DiMakassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 7(2).
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v8i2.59>
- Suprayitno, E., & Kafil, R. F. (2020). Sikap Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Paliatif. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Pada Pasien Paliatif*, 10–21.
- Widowati, D. R. (2019). *Determinan Faktor Yang Berhubungandengan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Perawatan Paliatif Di Rsud Dr. Soetomo. Universitas Airlangga*.
- Yodang, Y., & Nuridah, N. (2021). Pengkajian dan Symptom Mangement Pada Pasien Dengan Fungating Breast Cancer di Pelayanan Perawatan Paliatif: Literature Review. *Journal of Holistic Nursing Science*, 8(1), 61–74.